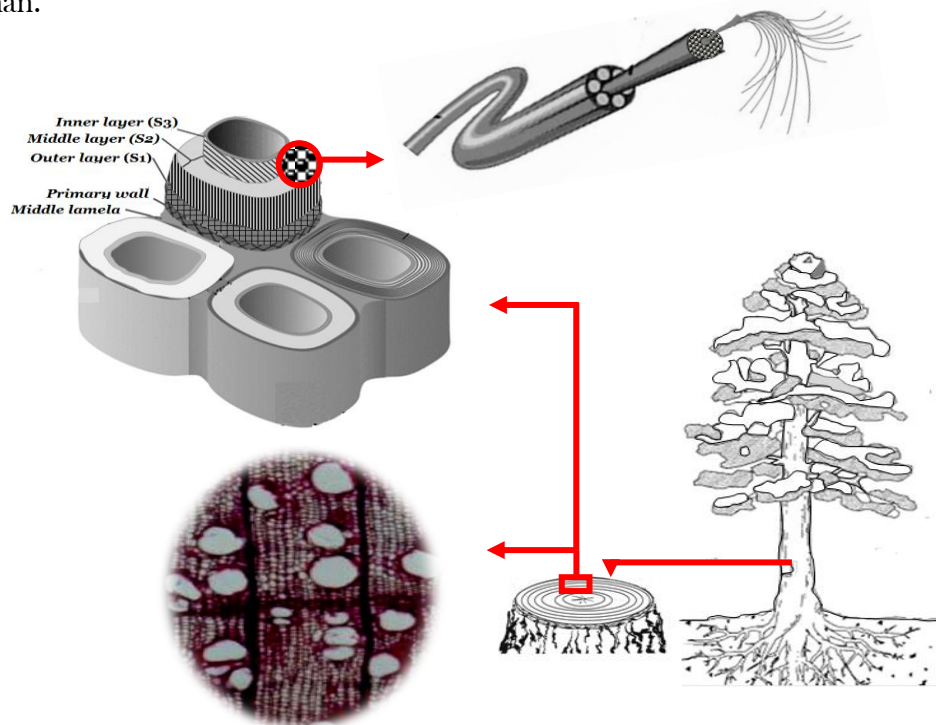


# ANATOMI KAYU: MENENTUKAN KESESUAIAN PENGGUNAAN KAYU

Oleh : TATI KARLIATI



Anatomi kayu merupakan salah satu kajian utama dalam bidang ilmu tumbuh-tumbuhan yang telah dilakukan sejak lama. Sebelum kehadiran teknologi yang memungkinkan kajian hingga ke tahap molekuler, kajian anatomi telah digunakan secara meluas untuk menentukan sistematika dan evolusi tumbuhan serta pengelasan taksonomi tumbuhan.



Bagi industri dan bidang ilmu perकayuan, kajian anatomi kayu dilakukan untuk menentukan kesesuaian kayu untuk berbagai tujuan pemakaian. Selain sebagai penciri identitas kayu untuk tujuan pengenalan jenis, kajian ini juga berguna sebagai indikator kualitas kayu karena sifat anatomi-nya yang mempunyai hubungan langsung dengan kekuatan dan kerapatan kayu berdasarkan sel-sel dan jaringan penyusunnya.

Susunan/struktur anatomi kayu dapat ditelusuri melalui beberapa cara, yaitu secara: 1) makroskopis, yakni mempelajari dan memahami ciri-ciri beberapa sel-sel/jaringan kayu yang dapat di lihat secara kasat mata dengan menggunakan bantuan lensa tangan (loup); 2) mikroskopis, yakni mempelajari dan memahami sifat dan karakteristik sel-sel/jaringan kayu yang hanya dapat di lihat dengan menggunakan bantuan alat mikroskop, serta 3) Ultra struktur, yakni mempelajari dan memahami sifat dan karakteristik sel-sel/jaringan kayu yang hanya dapat di lihat dengan bantuan alat SEM (Scanning Electron Microscope). Pemilihan kesesuaian jenis kayu menjadi keutamaan dalam berbagai tujuan pemakaian. Kesalahan dalam pemilihan jenis kayu untuk tujuan tertentu akan berakibat pemborosan bahan baku serta mempengaruhi segi keamanan dalam penggunaannya.

